

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD DAN TPS PADA SISWA KELAS VII
MTs NEGERI TEBING TINGGI T.A 2016/2017**

Nur Hafizah Nazrianti Rangkuti (4131111031)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS di MTs Negeri Tebing Tinggi T.A 2016/2017, dan untuk mengetahui proses penyelesaian jawaban siswa terkait kemampuan pemecahan masalah matematik yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Tebing Tinggi T.A 2016/2017 dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 dan VII-2 yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Kelas VII-1 belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VII-2 belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan pemecahan masalah matematik, berupa soal pretest dan soal posttest masing-masing sebanyak 3 butir untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dan untuk mengetahui proses penyelesaian jawaban siswa. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa hasil selisih posttest-pretest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,027 > 1,669$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII MTs Negeri Tebing Tinggi T.A 2016/2017, dan dari proses jawaban siswa dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan hasil yang lebih tinggi daripada kelas eksperimen II yang diajar melalui model pembelajaran TPS.